

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Syariah Balanced Fund

## Laporan Kinerja Bulanan BLife Syariah Balanced Fund

Tanggal Efektif : 2007-07-02 Nilai Unit (NAB) : Rp.1040.54

AUM

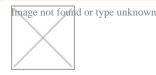
PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahampengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp4 16.57 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.536 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Perekonomian Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,02% (yoy), membaik dibandingkan dengan tahun 2015 yang tumbuh sebesar 4,88% (yoy). Konsumsi rumah tangga tumbuh cukup kuat didukung oleh terjaganya daya beli seiring dengan inflasi yang terkendali. Bank Indonesia (BI) masih menjaga BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap pada level 4,75%. Salah satu alasan BI mengambil langkah tersebut dikarenakan membaiknya perekonomian global, terutama didukung oleh perekonomian AS dan Tiongkok serta diikuti dengan harga komoditas global yang terus mengalami peningkatan. Pada triwulan IV 2016 nilai tukar rupiah bergerak relatif stabil dengan kecenderungan menguat. Penguatan ini seiring dengan aliran modal asing yang kembali masuk ditopang oleh persepsi positif investor terhadap perekonomian domestik. Inflasi tetap terkendali, meskipun mengalami tekanan yang meningkat di awal tahun 2017. Inflasi IHK Januari 2017 tercatat sebesar 0,97% (mtm). inflasi 2017 diprakirakan akan tetap berada pada sasaran 4±1%. 2017 tercatat sebesar 0,97% (mtm). inflasi 2017 diprakirakan akan tetap berada pada sasaran 4±1%. Terkait dengan risiko yang kemungkinan akan terjadi bersumber dari situasi global terutama terkait arah kebijakan AS dan risiko geopolitik di Eropa, sedangkan dari dalam negeri risiko terutama terkait dengan dampak penyesuaian administered prices terhadap inflasi. Di bulan Februari, IHSG cenderung bergerak stabil dan berada pada range 5300-5400 sekaligus berhasil untuk kembali bergerak diatas level rata-rata pergerakan 200 harian. IHSG berhasil menguat sebesar 1.75% MoM ditutup pada level 5,386.69 dibanding bulan sebelumnya pada level 5,294.10. Sedangkan yield obligasi pemerintah cenderung melemah dengan pelemahan terbesar berada pada Yield SUN tenor jangka panjang. Yield tenor 30 tahun berada pada level 8.35%. sedangkan yield tenor tenor 5 tahun sebesar 7.44% dan Yield tenor 10 tahun berada pada level 7.78%

Indikator	Feb-16	Des-16	Jan-17	Feb-17
BI Rate / Bi 7-Day RR	7.25%	4.75%	4.75%	4.75%
IHSG	4,771	5,296	5,312	5,387
Inflasi (YoY)	4.42%	3.02%	3.49%	3.83%
Rupiah (kurs tengah)	13,395	13,436	13,359	13,347

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Syariah Balanced Fund	0.99%	0.28%	-4.90%	6.17%	0.35%	5.08%
Tolok Ukur	1.32%	2.79%	-2.19%	15.61%	1.55%	
*Tolok Ukur ISSI						

Image not found or type unknown



Komposisi Aset Efek Terbesar Saham (Alphabet) Astra International

Indofood Sukses Makmur PBS0004 Unilever Indonesia Telekomunikasi Indonesia Kebijakan Alokasi Aset

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.